

PENGARUH LITERASI, LINGKUNGAN SEKOLAH DAN DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP KESUKSESAN KARIR MASA DEPAN ANAK: SEBUAH TINJAUAN LITERATUR

Oleh :

Mardhiyah Zulfa¹⁾, Dwi Sulisworo²⁾, Eko Nursulistiyo³⁾

^{1,2,3} Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Ahmad Dahlan

¹email: 2211007001@webmail.uad.ac.id

²email: dwi.sulisworo@uad.ac.id

³email: eko.nursulistiyo@pfis.uad.ac.id

Informasi Artikel

Riwayat Artikel :

Submit, 27 Juli 2024

Revisi, 3 September 2024

Diterima, 4 September 2024

Publish, 15 September 2024

Kata Kunci :

Literasi,

Sekolah,

Dukungan Keluarga,

Karir Masa Depan.



ABSTRAK

Keterbatasan literasi di kalangan siswa dapat menjadi hambatan besar dalam mencapai kesuksesan kariernya di masa depan. Kesadaran akan kesenjangan sosial-ekonomi dan pentingnya kesetaraan akses terhadap pendidikan dan dukungan keluarga menjadi krusial dalam menciptakan lingkungan yang mendukung bagi individu untuk mencapai potensi penuh mereka dalam karier di masa depan. Artikel ini menyajikan sebuah tinjauan literatur yang bertujuan untuk mengeksplorasi peran penting dukungan keluarga yang dikaitkan dengan literasi dan pengalaman sekolah anak dalam meningkatkan kesuksesan karirnya di masa depan. Melalui proses sistematis pencarian dan analisis literatur, mengidentifikasi dan mengevaluasi hubungan antara faktor-faktor tersebut dan dampaknya pada perkembangan karir individu. Temuan utama dari artikel ini menunjukkan pentingnya dukungan keluarga yang positif dalam memberikan fondasi yang kuat untuk pengembangan keterampilan dan aspirasi karir sang anak. Begitu juga dengan peran krusial literasi dalam membuka akses ke peluang pendidikan dan pekerjaan, serta dampak yang signifikan dari pengalaman sekolah yang mendukung dalam membentuk sikap dan kesiapan karir.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license



Corresponding Author:

Nama: Mardhiyah Zulfa

Afiliasi: Universitas Ahmad Dahlan

Email: 2211007001@webmail.uad.ac.id

1. PENDAHULUAN

Kesuksesan karir masa depan anak-anak merupakan salah satu tujuan utama pendidikan dan pengasuhan. Dalam mengejar kesuksesan karir, faktor-faktor di luar prestasi akademik semakin diakui sebagai elemen yang berpengaruh signifikan. Dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi yang cepat, anak-anak tidak hanya dituntut untuk memiliki keterampilan teknis, tetapi juga kemampuan literasi yang kuat, pengalmsn sekolah yang positif, dan dukungan keluarga yang konsisten. Tinjauan literatur ini menggali ketiga faktor ini—kemampuan literasi, lingkungan sekolah, dan dukungan keluarga—akan membentuk fondasi yang esensial bagi pencapaian kesuksesan karir mereka di masa depan.

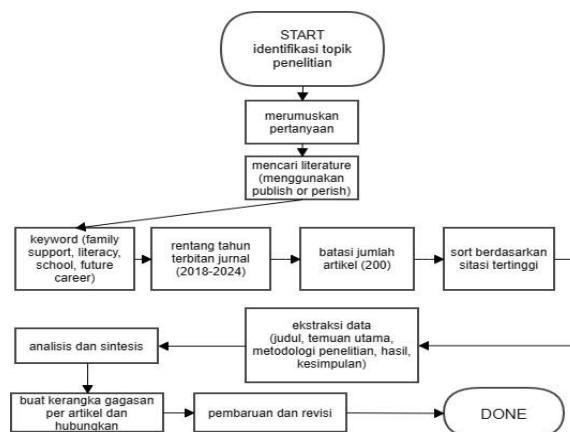
Minat baca siswa di Indonesia masih tergolong rendah. Rendahnya minat baca bangsa Indonesia berdampak pada rendahnya kemampuan membaca bangsa Indonesia, dalam hal ini adalah siswa usia sekolah (Susilawati & Muhammad Sulhan, 2018). Menurut UNESCO, literasi berarti memberdayakan dan membebaskan orang. Sekolah memainkan peran penting dalam membina lingkungan yang kondusif untuk pengembangan karier. Setiap anak lahir dengan bakat dan potensi yang perlu dikembangkan. Masing-masing anak memiliki karakteristik unik yang membedakannya dari yang lain. Oleh karena itu, penting bagi setiap individu untuk mengembangkan kemampuannya agar dapat meningkatkan kualitas hidup. Salah satu cara yang efektif untuk mengasah bakat ini adalah dengan

mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah mereka. Kegiatan ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengekspresikan bakat dan kreativitas mereka dengan optimal (Yusriyah & Retnasari, 2023).

Bagaimana literasi dan sekolah anak tidak lepas dari dukungan keluarga. Terlihat ketika anak sudah diharuskan untuk mengambil keputusan karirnya ke depan. Keraguan mengambil keputusan karier merupakan hasil dari serangkaian interaksi antara individu dengan keluarganya. Dukungan sosial keluarga tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemandirian pengambilan keputusan karier remaja (Maslikhah et al., 2022). Dengan mensintesis penelitian yang ada, tinjauan ini bertujuan untuk menyoroti pengaruh saling terkait dari faktor-faktor ini dan menawarkan wawasan untuk meningkatkan sistem dukungan karier, mengingat sekolah juga dapat membentuk karakter siswa yang diperlukan untuk kesuksesan karier di masa depan, seperti disiplin, kerja sama, dan keterampilan pemecahan masalah.

2. METODE PENELITIAN

Metode yang diterapkan dalam penulisan artikel ini mengikuti pendekatan *literature review* yang sistematis. Literatur review merupakan suatu proses sistematis dalam mengkaji literatur yang telah ada terkait dengan topik atau masalah penelitian tertentu. Langkah pertama adalah merumuskan masalah untuk mengidentifikasi topik penelitian. Selanjutnya, pencarian literatur dilakukan melalui basis data akademik dan perpustakaan digital dengan menggunakan kata kunci yang relevan yaitu “School”, “Literacy”, “Family Support”, dan “Future Career”. Dalam hal ini penulis menggunakan aplikasi *Publish or Perish*. Seleksi sumber-sumber literatur dilakukan berdasarkan kriteria kebaruan informasi yaitu artikel yang terbit dalam rentang waktu tahun 2018-2024, kemudian artikel yang paling banyak disitasi dan dalam bentuk artikel jurnal. Selain itu, sumber artikel tambahan juga didapat dari *Google Scholar* akan tetapi yang terbit dalam rentang waktu tahun 2017-2024. Setiap sumber literatur yang dipilih kemudian dianalisis secara cermat, termasuk judul, abstrak, dan isi penuh artikel, untuk mengevaluasi relevansi, kehandalan, dan kualitas informasi yang disajikan. Informasi yang relevan diekstraksi dan disusun sesuai dengan kerangka kerja yang telah ditetapkan, dan proses sintesis dilakukan untuk mengidentifikasi pola, temuan utama, dan tren yang muncul dari literatur yang ditinjau. Dengan menerapkan metode ini, artikel ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang hubungan antara dukungan keluarga, literasi, dan pengalaman sekolah dengan kesuksesan karir di masa depan.



Gambar 1. Metode Penulisan Artikel

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Pentingnya Literasi

Literasi adalah dasar dari pembelajaran seumur hidup dan merupakan fondasi yang dibutuhkan untuk mengembangkan berbagai keterampilan penting lainnya. Literasi bukan hanya tentang kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga mencakup kemampuan dalam memahami teknologi, politik, berpikir kritis, dan kepekaan terhadap lingkungan sekitar. Kesadaran akan pentingnya literasi sangat mendukung keberhasilan seseorang dalam menghadapi berbagai masalah. Dengan kemampuan literasi, seseorang tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga dapat mendokumentasikan pengalaman yang berharga untuk menjadi referensi di masa depan (Irianto & Febrianti, 2017). Dalam era informasi dan teknologi yang cepat berubah ini, kemampuan untuk memahami dan menggunakan informasi secara efektif menjadi lebih kritis dari sebelumnya. Generasi muda yang menguasai literasi dengan baik akan memiliki keunggulan dalam memanfaatkan peluang pendidikan, mengatasi tantangan di tempat kerja, dan berpartisipasi penuh dalam masyarakat.

Dalam konteks sosial dan ekonomi yang semakin global, penguasaan literasi tidak hanya membantu individu dalam meraih prestasi pribadi, tetapi juga berkontribusi pada kemajuan masyarakat secara keseluruhan. Pendidikan literasi yang baik membekali generasi muda dengan keterampilan untuk berpikir kritis, memecahkan masalah, dan membuat keputusan yang tepat, yang semuanya adalah aspek penting dari kesuksesan di dunia modern. Oleh karena itu, literasi harus diprioritaskan dalam sistem pendidikan dan pengembangan pemuda, karena menjadi kunci utama yang membuka pintu menuju berbagai peluang dan potensi dalam perjalanan mereka menuju kesuksesan.

b. Peran Sekolah dalam Meningkatkan Literasi Anak

Pendidikan adalah landasan utama untuk memperbaiki kualitas sumber daya manusia dan memiliki peran penting dalam mendorong kemajuan suatu negara. Pendidikan merupakan proses esensial

yang membentuk kepribadian seseorang menjadi individu yang berkarakter dan berpengetahuan (Yusriyah & Retnasari, 2023). Sekolah merupakan lembaga pendidikan dimana menjadi tempat anak belajar dan menyiapkan bekal untuk kehidupannya di masa depan.

Seperti yang telah dijelaskan di atas bahwa kemampuan literasi menjadi salah satu faktor untuk menghadapi tantangan di masa depan. Tingkat literasi bagi generasi muda ini dapat ditumbuhkan melalui program literasi yang digalakkan di sekolah. Terdapat penelitian tentang Pengaruh Program Literasi Sekolah terhadap Minat Baca Siswa di SMP Negeri 3 Kota Gorontalo mengungkapkan bahwa program literasi sekolah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat baca siswa, dengan koefisien determinasi sebesar 33,1%. Ini menunjukkan bahwa peningkatan kualitas program literasi sekolah dapat meningkatkan minat baca siswa secara signifikan. Selain itu, lingkungan keluarga, peran guru, dan ketersediaan sumber bacaan yang menarik juga memainkan peran penting dalam mengembangkan minat baca siswa (Journal, 2024). Literasi yang ditanamkan sejak dini membantu siswa mengembangkan keterampilan membaca yang kritis dan analitis, yang merupakan dasar penting bagi pembelajaran sepanjang hayat dan kesuksesan karir (Meliani & Panduwina, 2022). Hal ini menunjukkan bahwa sekolah memiliki peran penting dalam membentuk kepribadian anak yang memiliki kemampuan literasi yang baik guna menjadi bekal dalam berkarir di masa depan.

Namun, pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah sering menghadapi hambatan, seperti ketersediaan buku, minat baca peserta didik yang rendah, serta kurangnya keterlibatan orang tua (Kartikasari, 2022). Terdapat kelangkaan bahan bacaan di perpustakaan, khususnya di daerah terpencil. Ini menunjukkan perlunya peningkatan komitmen pemerintah dalam mendukung literasi seperti anggaran yang dapat diberikan kepada sekolah untuk memperbanyak buku. Selain itu, keterlibatan komunitas dalam mendukung program literasi di sekolah dapat membantu mengatasi hambatan ini. Misalnya, kemitraan dengan organisasi lokal dan internasional dapat menyediakan sumber daya tambahan dan program pelatihan bagi guru untuk meningkatkan efektivitas pengajaran literasi.

Secara keseluruhan, literasi dianggap lebih dari sekadar kemampuan membaca dan menulis; ia mencakup aplikasi pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan, baik formal maupun nonformal, memainkan peran penting dalam meningkatkan literasi seseorang dan membentuk karakter yang diperlukan untuk kesuksesan karir di masa depan. Tingkat pendidikan yang lebih tinggi memudahkan pemahaman dan aplikasi konsep literasi, yang pada gilirannya meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Dengan demikian, penting untuk membudayakan gerakan literasi di sekolah dan

lingkungan tempat tinggal untuk mendukung pembangunan berkelanjutan dan kualitas sumber daya manusia yang lebih baik.

Selain kemampuan literasi, sekolah juga memiliki peran penting dalam perkembangan karir anak. Penelitian ini mengintegrasikan berbagai studi untuk mengevaluasi dampak kegiatan pengembangan karir terhadap pencapaian akademik, retensi siswa, transisi pasca-sekolah, dan hasil karir lainnya. Kegiatan pengembangan karir di sekolah dianggap sebagai faktor penting dalam membantu siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan mendasar tentang masa depan mereka dan membuat keputusan pendidikan serta karir yang tepat, salah satunya dari konselor sekolah. Peran konselor sekolah sangat krusial dalam menciptakan dan melaksanakan kegiatan pengembangan karir. Konselor sekolah dapat membantu siswa mengenali minat dan bakat mereka, merancang jalur karir yang sesuai, dan memberikan informasi yang relevan mengenai peluang pendidikan dan pekerjaan (Maslikhah et al., 2022). Konselor sekolah memiliki kesempatan untuk membangun fondasi yang kuat dalam pengembangan karir siswa melalui program bimbingan komprehensif yang mencakup akademik, pribadi/sosial, dan pengembangan karir (Falco & Steen, 2018).

Penelitian di Universitas NJSC Toraighyrov di Kazakhstan menemukan bahwa sejumlah besar mahasiswa memiliki tingkat kecerdasan emosional yang rendah, perilaku komunikasi yang adiktif, dan motivasi untuk sukses yang kurang (Pshembayeva et al., 2022). Penelitian ini menyarankan pentingnya program Pengembangan Karir untuk memberdayakan mahasiswa dan mendorong mereka membangun jalur karir profesional di masa depan. Program Pelatihan Karir yang diusulkan diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan kemajuan karir di antara mahasiswa. Program Pengembangan Karir bertujuan untuk meningkatkan berbagai keterampilan yang esensial bagi kesuksesan karir, seperti keterampilan komunikasi, pemecahan masalah, dan kepemimpinan. Dengan fokus pada pengembangan kecerdasan emosional, program ini dapat membantu mahasiswa mengelola emosi mereka, berinteraksi lebih baik dengan rekan kerja, dan meningkatkan kemampuan mereka untuk bekerja dalam tim. Selain itu, pelatihan ini juga akan mencakup pembinaan perilaku komunikasi yang sehat untuk menggantikan perilaku komunikasi yang adiktif, serta strategi untuk meningkatkan motivasi dan komitmen terhadap pencapaian tujuan karir.

c. Peran Dukungan Orang Tua Terhadap Literasi dan Kesiapan Karir Anak

Minat baca peserta didik yang rendah merupakan indikasi kurangnya pembinaan kebiasaan membaca sejak dini oleh orang tua. Selain itu, kurangnya keterlibatan orang tua dalam kegiatan gerakan literasi sekolah menjadi faktor penghambat lainnya (Kartikasari, 2022). Dukungan keluarga juga menjadi faktor krusial dalam memotivasi siswa untuk

melanjutkan pendidikan. Studi kuantitatif deskriptif dengan sampel 219 responden menunjukkan bahwa sinergi antara lingkungan sekolah yang mendukung dan dukungan orang tua memiliki pengaruh signifikan terhadap minat siswa dalam pendidikan berkelanjutan. Meskipun lingkungan sekolah sendiri tidak berpengaruh signifikan secara parsial, dukungan orang tua terbukti memiliki dampak yang besar. Dukungan ini dapat berupa dorongan moral, bimbingan dalam belajar, dan penyediaan sumber daya yang diperlukan untuk pendidikan. Keterlibatan aktif orang tua dalam pendidikan anak-anak mereka tidak hanya meningkatkan prestasi akademik tetapi juga membangun kepercayaan diri dan aspirasi karir anak (Amelia Yessica et al., 2024).

Dukungan psikososial yang diberikan oleh orang tua memengaruhi efikasi pengambilan keputusan karir siswa, menunjukkan bahwa lingkungan keluarga memiliki dampak yang signifikan pada kesiapan mental dan emosional siswa untuk menghadapi dunia kerja. Penelitian di SMK Negeri 4 Jakarta menegaskan bahwa dukungan keluarga yang tinggi berkorelasi negatif dengan kesulitan pengambilan keputusan karir, menekankan pentingnya peran keluarga dalam membimbing siswa dalam proses ini. Keluarga juga memiliki peran dalam perkembangan literasi siswa seperti yang dijelaskan di atas (Maslikhah et al., 2022). Selain itu, penelitian tentang Pengaruh Keluarga terhadap Efikasi Pengambilan Keputusan Karir pada siswa sekolah menengah kejuruan di China menunjukkan bahwa dukungan psikososial umum dari orang tua memiliki pengaruh signifikan terhadap efikasi pengambilan keputusan karir siswa (Xing & Rojewski, 2018).

Dukungan keluarga memberikan dasar bagi keyakinan siswa dalam kemampuan mereka untuk membuat dan berkomitmen pada pilihan karir, bahkan di kalangan siswa dari keluarga dengan status sosial ekonomi rendah. Ini menekankan bahwa dukungan keluarga tidak hanya mempengaruhi prestasi akademik tetapi juga kesiapan mental dan emosional siswa dalam menghadapi dunia kerja (Xing & Rojewski, 2018). Penelitian di China ini menunjukkan bahwa perilaku orang tua dalam mendukung karir anak dapat memengaruhi kepercayaan diri dalam pengambilan keputusan karir. Namun, faktor latar belakang keluarga yang homogen dapat memengaruhi hasil penelitian.

Studi menunjukkan bahwa orang tua dari keluarga yang berpenghasilan rendah dan minoritas menghargai kesiapan sekolah anak-anak mereka tetapi kurang memiliki pengetahuan untuk mempersiapkan anak-anak mereka untuk masuk sekolah. Beberapa faktor yang mempengaruhi termasuk kurangnya pengetahuan tentang kesiapan sekolah, hambatan bahasa, akses terhadap buku di rumah, keterbatasan waktu luang dengan anak, kesulitan mengisi formulir sekolah, dan keterbatasan akses ke sumber daya prasekolah. Sebagai hasilnya,

anak-anak ini lebih mungkin masuk sekolah dengan keterlambatan dan kurang siap dibandingkan dengan teman sekelas mereka. Namun, studi ini memiliki beberapa keterbatasan, seperti ukuran sampel yang relatif kecil dan hanya mewakili klinik pediatrik tertentu di California Utara. Oleh karena itu, temuan studi ini hanya dapat digeneralisasi untuk klinik yang melayani demografi serupa. Misalnya, program "*Project Helping Parents Help Children*" (HPHC) di Amerika Serikat dirancang untuk melatih orang tua menjadi pelatih literasi di rumah, yang telah menunjukkan hasil positif dalam meningkatkan interaksi orang tua-anak dan kepercayaan diri orang tua dalam mendukung literasi anak-anak mereka (Bhat & Bhat, 2019).

Adapun dalam pendidikan STEM, keterlibatan orang tua juga memainkan peran penting. Pendidikan STEM dapat menjadi jembatan antara sekolah dan keluarga, serta menjadi gerbang kesuksesan ekonomi masa depan anak-anak. Tantangan mendukung orang tua dalam pendidikan STEM anak-anak mereka perlu diatasi untuk meningkatkan keterlibatan siswa. Pendidikan STEM tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis dan pemecahan masalah siswa tetapi juga mengembangkan keterampilan komunikasi dan kolaborasi yang penting dalam karir masa depan. Program-program seperti lokakarya keluarga STEM dan malam STEM di sekolah dapat membantu orang tua dan siswa memahami pentingnya pendidikan STEM dan bagaimana mendukungnya di rumah (Milner-Bolotin & Marotto, 2018).

Orang tua memiliki peran penting untuk menumbuhkan kecerdasan emosional yang baik kepada anak. Seseorang yang sukses pasti memiliki kecerdasan emosional yang baik. Kecerdasan emosional memiliki peran penting dalam kesuksesan karir dan pengambilan keputusan. Individu dengan kecerdasan emosional yang tinggi cenderung menunjukkan performa kerja yang lebih baik karena kemampuan mereka dalam komunikasi, kerjasama tim, dan kepemimpinan. Selain itu, kecerdasan emosional membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih objektif dan bebas dari bias emosional. Orang-orang ini juga lebih adaptif dan resiliens terhadap perubahan, tekanan, dan tantangan di tempat kerja. Selain itu, kecerdasan emosional yang baik memungkinkan mereka untuk membangun dan memelihara hubungan profesional yang kuat, yang memerlukan pemahaman mendalam tentang emosi dan dinamika sosial (Pshembayeva et al., 2022). Dalam meningkatkan kecerdasan emosional anak, orang tua dapat berperan sebagai pendidik, pengasuh, motivator, dan model untuk sang anak dalam bertutur kata dan berperilaku. Pola pengasuhan seperti ini dapat mendorong anak untuk menjadi percaya diri, sopan, ramah, mau bekerja sama, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, dan berfokus pada pencapaian prestasi (Wijayanto, 2020).

4. KESIMPULAN

Literasi merupakan fondasi penting bagi pengembangan keterampilan hidup seperti memahami teknologi, berpikir kritis, dan kepekaan terhadap lingkungan sosial. Kemampuan literasi yang baik tidak hanya mendukung individu dalam memperoleh pengetahuan, tetapi juga membantu mendokumentasikan pengalaman berharga untuk referensi masa depan. Sekolah memiliki peran penting dalam menumbuhkan kemampuan literasi anak melalui program literasi yang terbukti meningkatkan minat baca siswa. Selain literasi, sekolah juga membantu siswa dalam merencanakan karir mereka melalui program pengembangan karir dan dukungan konselor. Dukungan keluarga juga tidak kalah penting untuk mempersiapkan anak dalam menghadapi tantangan karir di masa depan. Dukungan dan bimbingan orang tua sangat penting untuk membiasakan anak membaca sejak dini, sehingga mereka memiliki minat baca yang tinggi dan kemampuan literasi yang baik. Selain itu, orang tua juga memiliki peran penting dalam pengambilan keputusan anak melanjutkan pendidikan. Begitu juga pengambilan keputusan lain yang berkaitan dengan karirnya. Hal-hal tersebut perlu diimbangi dengan meningkatkan kecerdasan emosional sang anak.

5. REFERENSI

- Amelia Yessica, Muhammad Rizal, & Austin, D. (2024). Peran Penting Lingkungan Sekolah dan Dukungan Orang Tua dalam Melanjutkan Pendidikan. *Inopendas*, 7(1), 58–64. <https://jurnal.umk.ac.id/index.php/pendas/article/view/12007/4491>
- Bhat, B. A., & Bhat, G. J. (2019). Formative and Summative Evaluation Techniques for Improvement of Learning Process. *European Journal of Business and Social Sciences*, 7(5), 776–785. <https://ejbss.org/>
- Falco, L. D., & Steen, S. (2018). Using school-based career development to support college and career readiness: An integrative review. *Journal of School-Based Counseling Policy and Evaluation*, 1(1), 51–67. <https://scholarworks.wm.edu/jsce>
- Irianto, P. O., & Febrianti, L. Y. (2017). Pentingnya Penguasaan Literasi Bagi Generasi Muda Dalam Menghadapi Mea. *Conference Proceedings Center for International Language Development of Unissula*, 640–647. <http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/ELIC/article/view/1282>
- Journal, D. E. (2024). PENGARUH PROGRAM LITERASI SEKOLAH TERHADAP MINAT dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti . Pemerintah Indonesia melalui Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan memberlakukan gerakan berupa literasi sekolah yang dilaksanakan . 4, 39–49. <https://doi.org/10.37905/dej.v4i1.2476>
- Kartikasari, E. (2022). Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Gerakan Literasi Sekolah. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8879–8885.
- Maslikhah, M., Hidayat, D. R., & Marjo, H. K. (2022). Pengaruh Dukungan Keluarga Dan Efikasi Diri Terhadap Pengambilan Keputusan Karir Siswa Smk Negeri. *Jurnal Ilmu Dan Budaya*, 43(1), 33. <https://doi.org/10.47313/jib.v43i1.1528>
- Meliani, D., & Panduwina, L. F. (2022). Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan dan Motivasi Berwirausaha terhadap Pembentukan Jiwa Green Entrepreneur Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 10(1), 16–30. <https://doi.org/10.26740/jpap.v10n1.p16-30>
- Milner-Bolotin, M., & Marotto, C. C. F. (2018). Parental engagement in children's STEM education. Part I: Meta-analysis of the literature. *Lumat*, 6(1), 41–59. <https://doi.org/10.31129/LUMAT.6.1.292>
- Pshembayeva, E., Pfeyfer, N., Uaikhanova, M., & Bubenchikova, A. (2022). Career success: Analysis and development of career opportunities in students. *Frontiers in Education*, 7(December), 1–11. <https://doi.org/10.3389/feduc.2022.999541>
- Susilawati, & Muhammad Sulhan. (2018). Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah (Gls) Di Tingkat Sekolah Dasar. *Visipena Journal*, 9(2), 261–273. <https://doi.org/10.46244/visipena.v9i2.458>
- Wijayanto, A. (2020). Peran Orangtua dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional Anak Usia Dini. *Diklus: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 4(1), 55–65. <https://doi.org/10.21831/diklus.v4i1.30263>
- Xing, X., & Rojewski, J. W. (2018). Family Influences on Career Decision-Making Self-Efficacy of Chinese Secondary Vocational Students. *New Waves Educational Research & Development*, 21(1), 48–67.
- Yusriyah, A. H., & Retnasari, D. (2023). Mengembangkan bakat dan minat siswa. *Prosiding Teknik Tata Boga Busana FT UNY*, 18(1), 2–5.